



PENGARUH PERDAGANGAN DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

THE IMPACT OF DIGITAL TRADE ON THE IMPROVEMENT OF THE COMMUNITY'S ECONOMY

Asih Ester E.G Harahap^{1*}, Naila Elfira Sari², Anas Fela Naibaho³, Abdi Eralisasi Harefa⁴,
Ipantri Naibaho⁵

Universitas Negeri Medan

Email: esterharahap00@gmail.com^{1*}, nailaelfira4@gmail.com², anasfelanaibaho123@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 24-03-2025

Revised : 26-03-2025

Accepted : 28-03-2025

Published : 30-03-2025

Abstract

This study examines the impact of digital trade on economic growth, particularly in micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The background highlights the increasing reliance on digital platforms for trade and its role in enhancing economic opportunities. The research aims to analyze how digital commerce influences income levels, competitiveness, and market expansion for businesses. A qualitative research approach is adopted, focusing on data collection and analysis from academic journals and recent reports on digital trade. The methodology involves thematic analysis to identify key trends, challenges, and economic benefits associated with digital trade. The findings reveal that digital trade significantly enhances income generation, with MSMEs leveraging platforms such as Shopee and GrabFood to expand their market reach. Key factors influencing success in digital trade include user experience, transaction security, product quality, digital marketing strategies, technological adaptation, and market analysis. However, challenges such as infrastructure gaps, cybersecurity risks, regulatory inconsistencies, digital literacy, and financial inclusion remain significant barriers to maximizing digital trade's potential. The study concludes that while digital trade offers substantial economic advantages, addressing structural and technological challenges is crucial for sustainable growth. Policymakers are urged to implement inclusive digital infrastructure policies, enhance cybersecurity measures, and promote digital literacy programs to ensure broader participation in the digital economy. These findings contribute to the understanding of digital trade's transformative role and provide recommendations for fostering an equitable and sustainable digital economic ecosystem.

Keywords : *Digital Trade, Economic Growth, MSMEs Development*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak perdagangan digital terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Latar belakang penelitian menyoroti meningkatnya ketergantungan pada platform digital dalam perdagangan dan perannya dalam meningkatkan peluang ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perdagangan digital memengaruhi tingkat pendapatan, daya saing, dan ekspansi pasar bagi pelaku usaha. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan



pengumpulan dan analisis data dari jurnal akademik serta laporan terbaru terkait perdagangan digital. Metode yang diterapkan meliputi analisis tematik untuk mengidentifikasi tren utama, tantangan, dan manfaat ekonomi dari perdagangan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan digital secara signifikan meningkatkan pendapatan, di mana UMKM memanfaatkan platform seperti Shopee dan GrabFood untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Faktor utama yang memengaruhi keberhasilan perdagangan digital meliputi pengalaman pengguna, keamanan transaksi, kualitas produk, strategi pemasaran digital, adaptasi teknologi, dan analisis pasar. Namun, terdapat berbagai tantangan seperti kesenjangan infrastruktur, risiko keamanan siber, inkonsistensi regulasi, literasi digital yang rendah, serta keterbatasan akses keuangan yang masih menjadi hambatan dalam optimalisasi perdagangan digital. Studi ini menyimpulkan bahwa meskipun perdagangan digital memberikan keuntungan ekonomi yang besar, diperlukan upaya untuk mengatasi tantangan struktural dan teknologi guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pembuat kebijakan didorong untuk menerapkan kebijakan infrastruktur digital yang inklusif, meningkatkan keamanan siber, serta mempromosikan program literasi digital guna memastikan partisipasi yang lebih luas dalam ekonomi digital. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman mengenai peran transformatif perdagangan digital serta memberikan rekomendasi untuk mendorong ekosistem ekonomi digital yang lebih adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Perdagangan Digital, pertumbuhan Ekonomi, Pengembangan UMKM

PENDAHULUAN

Saat ini, internet bukan lagi sesuatu yang mahal bagi sebagian besar masyarakat di dunia. Perkembangannya yang pesat telah mengubah statusnya dari sekadar kebutuhan tersier menjadi kebutuhan primer serta bagian dari gaya hidup manusia modern. Hal ini terjadi karena internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, di mana hampir semua aspek aktivitas mereka terintegrasi dengan teknologi ini. Perlu dipahami bahwa salah satu dampak utama globalisasi adalah penggunaan internet yang meluas ke berbagai sektor kehidupan.

Berdasarkan data dari International Telecommunication Union (ITU), jumlah pengguna internet di seluruh dunia pada tahun 2022 mencapai 5,3 miliar orang, yang setara dengan 66% dari total populasi dunia. Tren penggunaan internet ini tidak hanya terjadi di negara-negara maju, tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dan mencapai 210 juta orang dalam periode 2021-2022.

Gadget dan internet merupakan dua elemen yang saling berkaitan erat. Peningkatan penggunaan gadget sejalan dengan perkembangan teknologi digital. Gadget kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari karena kemudahannya dalam penggunaan, desain yang ringkas, serta kenyamanan dalam mobilitas. Sebagai perangkat utama untuk mengakses internet, gadget berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif. Kombinasi gadget dan internet memungkinkan perkembangan teknologi yang pesat dan saling melengkapi satu sama lain.

Perekonomian berbasis teknologi seperti ini dikenal dengan istilah ekonomi digital. Ekonomi digital merupakan bagian dari ekonomi regional yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berhubungan. Model ekonomi ini menciptakan proses yang sistematis, dimulai dari produsen yang menawarkan barang atau jasa melalui platform internet, diikuti oleh konsumen yang melakukan transaksi pembelian, pembayaran melalui sistem perbankan digital, hingga pengiriman barang oleh produsen.



Di Indonesia, ekonomi digital telah berkembang pesat dan mencakup berbagai lapisan masyarakat. Kenyamanan yang ditawarkan oleh sistem ini membuat masyarakat semakin terbiasa dengan ekonomi berbasis teknologi. Pada tahun 2021, ekonomi digital Indonesia berhasil menempati posisi tertinggi di Asia Tenggara dengan nilai mencapai 70 miliar dolar AS atau setara dengan Rp1.036 triliun, sebagaimana disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, dalam laporan yang dirilis pada April 2022. Pangsa pasar ekonomi digital Indonesia juga mendominasi 40% dari total pangsa pasar digital di Asia Tenggara. Mengutip data dari iPrice, e-commerce lokal di Indonesia memiliki pangsa pasar sebesar 54%, sementara e-commerce asing sebesar 46%.

Ekonomi digital di Indonesia hadir dalam berbagai bentuk, mencakup industri, layanan pengantaran, penyedia layanan internet, produsen gadget, dan lain sebagainya. Salah satu tren ekonomi digital yang paling populer saat ini adalah e-commerce.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber terkini, seperti jurnal akademis dan berita terbaru terkait perdagangan digital. Data kualitatif diperoleh melalui tinjauan literatur yang membahas topik pendapatan melalui perdagangan digital serta perkembangan teknologi. Analisis data dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola umum, tren, serta isu-isu utama yang muncul dari sumber-sumber yang dikaji, termasuk hubungan antara perdagangan digital dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta tantangan dalam akses teknologi digital. Selanjutnya, penelitian ini menganalisis praktik perdagangan digital di media sosial dan dampaknya terhadap masyarakat yang aktif di dalamnya. Proses analisis bertujuan untuk memahami dampak positif dan negatif perdagangan digital terhadap ekonomi masyarakat, mendalami kompleksitas fenomena ini, serta menyusun rekomendasi kebijakan guna meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi masyarakat dalam ekosistem perdagangan digital. Hasil analisis dirangkum menjadi temuan utama, implikasi praktis, dan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan di tingkat nasional maupun internasional untuk mendukung perkembangan perdagangan digital yang inklusif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perdagangan Digital Terhadap Pendapatan Masyarakat

Perdagangan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Serut, oleh Indra Ibnu Nugroho, ditemukan bahwa teknologi digital dan media sosial berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan sebesar 62,5%. Dalam studi tersebut, 80% dari 25 UMKM mengalami peningkatan pendapatan melalui penjualan produk secara online menggunakan platform digital seperti Shopee dan GrabFood. Peningkatan pendapatan UMKM di Dusun Serut dalam hal ini adalah pendapatan baik tunai maupun non tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa yang



dikarenakan adanya pemasaran dan penjualan produk oleh pelaku UMKM. Penjualan produk dengan menggunakan teknologi digital yang telah dikuasai dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan bersaing dengan para pengusaha besar, keberadaan teknologi digital dapat pula membantu para pelaku UMKM beroperasi di dalam skala nasional maupun di skala internasional. Dengan adanya keberadaan teknologi digital bagi UMKM dapat menjadikannya sebagai sarana promosi yang efektif untuk penjualan.

Hal ini membuktikan bahwa perdagangan digital memberikan pengaruh besar, karena selain dagangan yang lebih mudah diakses banyak orang, ada platform yang membantu untuk mengirim dagangan. Hal ini membuat kegiatan berdagang menjadi lebih praktis dan mudah. Serta promosi yang cepat karena teknologi yang makin canggih, membantu para pedagang untuk tinggal menunggu tanpa berkelana mempromosikan produknya ke banyak tempat.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Perdagangan Digital Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Dalam penelitian oleh Delyanti Putri Sitorus menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh keberhasilan dalam perdagangan digital, terkhususnya dalam e-commerce. Faktor-faktornya antara lain:

a. Pengalaman Pengguna

Pengalaman pengguna yang baik sangat penting dalam e-commerce. Desain antarmuka yang intuitif dan proses checkout yang cepat dapat meningkatkan kenyamanan pengguna, sehingga mengurangi tingkat pengabaian keranjang belanja.

b. Keamanan Transaksi

Keamanan data dan transaksi adalah faktor krusial yang dapat membangun kepercayaan konsumen. Pelanggan cenderung memilih platform yang menjamin perlindungan informasi pribadi mereka.

c. Kualitas Produk dan Layanan Pelanggan

Kualitas produk yang ditawarkan dan layanan pelanggan yang responsif juga mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan. Pelayanan yang baik dapat mendorong pembelian ulang dan rekomendasi dari mulut ke mulut.

d. Strategi Pemasaran Digital

Pemasaran digital yang efektif, termasuk penggunaan SEO, SEM, dan media sosial, sangat penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas produk.

e. Inovasi dan Adaptasi Teknologi

Kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru dan inovasi dalam produk atau layanan dapat memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

f. Analisis Data dan Pemahaman Pasar

Penggunaan data analitik untuk memahami perilaku konsumen dan tren pasar membantu pelaku usaha dalam membuat keputusan strategis yang lebih baik

Studi ini memberikan wawasan penting bagi pelaku bisnis untuk memaksimalkan potensi penerapan e-commerce di era digital yang kompetitif, serta menunjukkan bahwa



keberhasilan perdagangan digital bukan hanya bergantung pada satu faktor, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek tersebut, karena Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pengalaman pengguna, keamanan transaksi, kualitas produk, layanan pelanggan, strategi pemasaran digital, dan inovasi secara signifikan mempengaruhi keputusan pembelian dan loyalitas pelanggan.

3. Tantangan yang Dihadapi Masyarakat dalam Mengakses dan Berpartisipasi dalam Perdagangan Digital

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia tidak datang tanpa tantangan yang signifikan. Meskipun negara ini menunjukkan kemajuan yang pesat dalam sektor digital, tantangan-tantangan yang ada harus dihadapi agar potensi penuh dari ekonomi digital dapat terwujud. Tantangan yang paling umum yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia dalam mengembangkan ekonomi digital adalah:

a. Kesenjangan Infrastruktur

Walaupun terdapat kemajuan dalam pembangunan infrastruktur digital, perbedaan dalam akses internet dan kualitas jaringan tetap menjadi isu penting di seluruh Indonesia. Masalah ini terasa lebih signifikan di daerah pedalaman dan terpencil, di mana akses terhadap internet yang cepat dan stabil masih sangat terbatas. Data terbaru menunjukkan bahwa lebih dari 12.500 desa tidak memiliki akses internet yang memadai, yang menghalangi partisipasi masyarakat dalam ekonomi digital. Oleh karena itu, perlu bagi pemerintah untuk mengarahkan perhatian pada pembangunan infrastruktur yang merata, sehingga semua daerah, termasuk yang terpencil, dapat menikmati layanan digital dengan baik dan setara.

b. Keamanan Data

Ancaman siber tetap menjadi isu signifikan bagi banyak pengguna internet di Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah transaksi online, risiko peretasan dan pencurian data juga meningkat. Pengguna sering kali merasa khawatir untuk melakukan transaksi secara online karena ketidakpastian mengenai keamanan data pribadi mereka. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan langkah-langkah keamanan siber yang lebih kuat untuk melindungi pengguna dan memastikan bahwa mereka dapat mengakses berbagai layanan ekonomi digital tanpa rasa takut.

c. Regulasi yang Konsisten

Kebijakan yang jelas dan konsisten sangat penting untuk memberikan kepastian hukum bagi pelaku ekonomi digital. Namun, regulasi yang tidak konsisten sering kali menghambat pertumbuhan dan inovasi di sektor ini. Pemerintah perlu terus memperbarui regulasi agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar yang cepat berubah. Dengan adanya regulasi yang baik, pelaku usaha akan merasa lebih aman untuk berinvestasi dan berinovasi dalam ekonomi digital.

d. Keterampilan Digital

Kurangnya keterampilan digital di kalangan pekerja dapat menjadi hambatan besar dalam mengadopsi teknologi baru dan berpartisipasi secara aktif dalam ekonomi digital. Banyak



individu tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah bersama lembaga pendidikan perlu bekerja sama dalam menyediakan program pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar, sehingga masyarakat dapat meningkatkan keterampilan digital mereka.

e. Kepercayaan Konsumen

Membangun kepercayaan konsumen terhadap transaksi online merupakan tantangan penting dalam mendorong adopsi ekonomi digital yang lebih luas. Banyak konsumen masih skeptis terhadap keamanan transaksi online dan perlindungan data pribadi mereka. Oleh karena itu, pemerintah dan industri perlu melakukan kampanye penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran tentang keamanan siber serta menegakkan standar keamanan yang tinggi untuk membangun kepercayaan konsumen.

f. Literasi Digital

Peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat sangat penting untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital. Banyak orang masih perlu belajar tentang keamanan online, cara melakukan transaksi digital dengan aman, serta penggunaan teknologi secara umum. Pemerintah dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi digital melalui program-program edukasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

g. Akses ke Modal

Pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) sering menghadapi tantangan dalam mendapatkan akses ke modal yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis digital mereka. Tanpa dukungan finansial yang memadai, banyak UKM tidak dapat bersaing dengan perusahaan besar atau memanfaatkan peluang yang ada di pasar digital. Pemerintah perlu memberikan dukungan melalui program pinjaman terjangkau serta fasilitas pendanaan lainnya untuk membantu UKM berkembang.

h. Pajak Digital

Penyesuaian kebijakan pajak untuk ekonomi digital masih menjadi perdebatan di banyak negara, termasuk Indonesia. Kebijakan pajak harus dirumuskan dengan hati-hati agar tidak menghambat pertumbuhan sektor ini sekaligus memastikan bahwa pajak dikenakan secara adil kepada semua pelaku usaha. Kerjasama antara pemerintah dan industri sangat diperlukan untuk menetapkan kebijakan pajak yang sesuai dengan karakteristik unik dari ekonomi digital.

i. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI) menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya ekonomi digital. Tanpa perlindungan yang memadai terhadap inovasi dan produk mereka, pelaku bisnis mungkin enggan untuk berinovasi karena takut ide-ide mereka akan dicuri atau disalahgunakan oleh pihak lain. Pemerintah perlu menegakkan hukum HKI secara ketat untuk memberikan perlindungan bagi pemegang hak kekayaan intelektual.

**j. Inklusi Keuangan**

Inklusi keuangan merupakan aspek vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif. Banyak orang masih tidak memiliki akses ke layanan keuangan digital, seperti rekening bank atau dompet elektronik, sehingga mereka terpinggirkan dari manfaat ekonomi digital. Pemerintah bersama lembaga keuangan harus bekerja sama untuk memperluas akses ke layanan keuangan digital agar semua lapisan masyarakat dapat berpartisipasi dalam ekonomi ini.

Meskipun ada sejumlah tantangan ekonomi digital di Indonesia, ada juga langkah-langkah yang dapat diambil oleh individu dan bisnis untuk memanfaatkannya secara optimal

k. Pelajari Teknologi

Laporan dari *Oxford Economics* (2016) mengungkapkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Sehingga, Anda perlu meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan pemahaman tentang ekonomi digital. Mengikuti kursus *online* atau seminar dapat membantu Anda memahami tren dan teknologi terbaru dalam ekonomi digital. Dengan terus belajar dan mengikuti perkembangan teknologi, Anda dapat mengidentifikasi peluang baru dan tetap kompetitif di pasar yang berubah dengan cepat.

l. Manfaatkan Platform E-Commerce

Gunakan platform *e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasar Anda. Dengan bergabung dengan platform *e-commerce* yang populer, Anda dapat mencapai konsumen yang lebih luas tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk membangun situs web sendiri. Dengan menyediakan layanan dan produk Anda melalui platform *e-commerce*, Anda dapat meningkatkan visibilitas dan kemudahan akses bagi pelanggan.

m. Pemanfaatan Social Media

Manfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk atau layanan Anda. Dengan memanfaatkan fitur iklan dan promosi yang ditawarkan oleh platform media sosial, Anda dapat menjangkau audiens yang lebih besar dan memperkuat *brand awareness* Anda. Interaksi yang aktif dengan pengguna media sosial juga dapat membantu Anda membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan potensial.

n. Pertimbangkan Pembayaran Digital

Pertimbangkan untuk menggunakan sistem pembayaran digital untuk memudahkan transaksi. Dengan menggunakan pembayaran digital, Anda dapat memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan dan mengurangi risiko transaksi tunai. Selain itu, pembayaran digital juga memungkinkan Anda untuk melacak transaksi dengan lebih baik dan mengelola keuangan bisnis Anda dengan lebih efisien.

o. Berkolaborasi dengan Startup

Kolaborasi dengan *startup* lokal dapat membantu memperluas bisnis Anda. Dengan bekerja sama dengan *startup* yang memiliki teknologi atau ide inovatif, Anda dapat menciptakan nilai tambah bagi bisnis Anda dan memanfaatkan peluang baru dalam



ekonomi digital. Melalui kolaborasi ini, Anda juga dapat memperluas jaringan dan meningkatkan kemampuan inovasi bisnis Anda.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perdagangan digital bukan hanya sekadar perkembangan teknologi dalam dunia bisnis, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi sosial yang berdampak luas bagi kehidupan masyarakat. Kemudahan akses terhadap teknologi digital telah membuka peluang baru bagi banyak individu, terutama para pelaku UMKM, untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih fleksibel dan efisien. Digitalisasi memungkinkan setiap orang, tanpa memandang latar belakang ekonomi atau geografis, untuk berpartisipasi dalam perdagangan secara lebih inklusif. Namun, tantangan masih ada, terutama bagi mereka yang belum memiliki keterampilan digital yang memadai atau akses terhadap infrastruktur teknologi yang memadai. Kesenjangan digital masih menjadi hambatan yang harus segera diatasi agar semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari era perdagangan digital ini. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya literasi digital, perlindungan data pribadi, serta keberlanjutan ekonomi digital harus terus ditingkatkan agar pertumbuhan yang terjadi tidak hanya menguntungkan sebagian pihak, tetapi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., Sutriawan, S., Fathir, F., & Khairunnas, K. (2023). Perkembangan E-commerce: Analisis Dominasi Shopee sebagai Primadona Marketplace di Indonesia. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(2), 120-131.
- Aysa, I. R. (2021). Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1458>
- Indriyani, I., Wiranata, I. P. B., & Hiu, S. (2024). Strategi peningkatan efisiensi operasional UMKM di era digital: Pendekatan kualitatif dengan Business Intelligence dalam implementasi e-commerce. *Informatics for Educators and Professional: Journal of Informatics*, 9(1), 23-32. Putra, D. T.,
- Nugroho, I. I. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Dusun Serut. *ECONOMIE*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxxx>
- Shapiro, S. M. (2002). *Innovation: A blueprint for Surviving and Thriving in age of change*. New York: R.R Donneley & Sons Company.
- Spencer, L. M., JR, and Spencer, S.M. (1993). *Competence at work, Models for Superior Performance*. USA: John Wiley & Sons Inc.
- Stoner, J. A, Freman, E. and Gillert, D. (1995). *Management*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Sucherly. (2005). *Pola Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) di Jawa Barat Pemetaan Pengusaha Andalan dan Usaha Unggulan*. Bandung: P3B UNPAD.